

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DI PUSKESMAS SEMEMI KOTA SURABAYA

### *The Relationship of Knowledge With the Nutritional Status of Pregnant Women in*

#### *Sememi Puskesmas City Surabaya*

Darin Jannah<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>, Erinda Nur Pratiwi<sup>3</sup>,

<sup>1,2</sup>Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

\*Corresponding author : [darinjannah8@gmail.com](mailto:darinjannah8@gmail.com)

#### ABSTRAK

Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Gizi ibu hamil merupakan nutrisi yang diperlukan dalam jumlah yang banyak untuk pemenuhan gizi ibu sendiri dan perkembangan janin yang dikandungnya (Bobak, dkk, 2015). Kebutuhan makanan dilihat bukan hanya dalam porsi yang dimakan tetapi harus ditentukan pada mutu zat-zat gizi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi (Amiruddin, 2017). Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Hubungan Antara Pengetahuan dengan Status Gizi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sememi. Metode penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan pada 40 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling* dan analisa data yang digunakan dengan uji *chi square*. Hasil penelitian ini adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil adalah kategori baik yaitu 14 orang (35,0 %) dan ukuran LILA tidak kurang dalam kategori baik yaitu 11 orang (27,5%) serta hasil Uji *chi square* menunjukkan nilai *p-value*  $0,003 < 0,05$  atau Ada hubungan pengetahuan tentang status gizi ibu hamil di Puskesmas Sememi Surabaya. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil dan ukuran LILA ibu hamil tentang status gizi ibu hamil memiliki hubungan. Sehingga perlu diperhatikan dan dapat diaplikasikan jika ibu hamil mengalami ketidaknyamanan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Status Gizi, Ibu Hamil

#### ABSTRACT

*Nutritional status is a measure of success in fulfilling nutrition for pregnant women. Nutrition of pregnant women is a nutrient that is needed in large quantities for the fulfillment of the mother's own nutrition and the development of the fetus it contains (Bobak, et al, 2015). Food needs are seen not only in the portion eaten but must be determined on the quality of the nutrients contained in the food consumed (Amiruddin, 2017). This study aims to determine the relationship between knowledge and nutritional status in pregnant women at the Sememi Health Center. This research method is an analytic study with a cross sectional design conducted on 40 respondents who were taken by purposive sampling technique and data analysis used chi square test. The results of this study are the level of knowledge possessed by pregnant women is in the good category, namely 14 people (35.0%) and the LILA size is not less in the good category, namely 11 people (27.5%) and the results of the chi square test show the p-value  $0.003 < 0.05$  or There is a relationship between knowledge about the nutritional status of pregnant women at the Sememi Public Health Center Surabaya. The conclusion in this study shows that the level of knowledge of pregnant women and the size of the LILA of pregnant women about the nutritional status of pregnant women have a relationship. So it needs to be considered and can be applied if pregnant women experience discomfort.*

Keywords: Knowledge, Nutritional Status, Pregnant Women

## **PENDAHULUAN**

Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Gizi ibu hamil merupakan nutrisi yang diperlukan dalam jumlah yang banyak untuk pemenuhan gizi ibu sendiri dan perkembangan janin yang dikandungnya (Bobak, dkk, 2015). Kebutuhan makanan dilihat bukan hanya dalam porsi yang dimakan tetapi harus ditentukan pada mutu zat-zat gizi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi (Amiruddin, 2017). Status gizi ibu sebelum dan selama kehamilan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan janin yang sedang dikandungnya. Jika status gizi ibu baik dan normal selama kehamilan berlangsung kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat badan normal artinya bayi yang dilahirkan amat berpengaruh pada keadaan status gizi ibu sebelum dan selama hamil (Graha Cendekia 2012).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) yang dilakukan Kementerian Kesehatan memperlihatkan bahwa sekitar 45-50 % ibu hamil di Indonesia tidak mendapatkan asupan energi dan protein yang cukup. Sebanyak 49,5% perempuan hamil mengkonsumsi protein dibawah 80 % dari yang dibutuhkannya semasa kehamilan dan 44,8 % perempuan hamil itu juga kurang mendapatkan asupan energi secara total yakni masih dibawah 70 % dari yang dibutuhkan. Selain itu, rata-rata 20 % perempuan hamil juga mengalami kurang energi kronik dengan persentase tertinggi di Sikka Papua, dengan 27 % (Depkes RI 2012).

Menurut penelitian yang dilakukan Cholilah, dkk tahun 2014. Di lakukan di puskesmas sememi penelitian berdasarkan LILA dari 40 responden terdapat (33,3%) responden mempunyai status gizi kurang (27,5%) responden mempunyai status gizi baik dan (22,9%)

responden mempunyai status gizi lebih. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa status gizi ibu hamil berdasarkan LILA hampir setengah dari responden mengalami status gizi kurang.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya bulan Mei tahun 2020 terdapat 1.931 ibu hamil di 248 desa atau kelurahan di 31 kecamatan kasus ibu hamil yang mengalami status gizi kurang. Persentase kejadian ibu hamil status gizi di Kota Surabaya 13,8% terdapat di Puskesmas Sememi sebanyak 61 kasus. Dimana 33 responden mengalami status gizi dengan ukuran LILA <23,5 cm, dan terdapat 28 responden tidak mengalami status gizi dengan ukuran LILA >23,5 cm. Kejadian status gizi di Puskesmas Sememi dalam tiga tahun terakhir mengalami perubahan fluktuatif dan pada tahun 2018 sampai 2020 mengalami kenaikan. Hasil Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa prevalensi risiko status gizi di Jawa Timur

pada wanita hamil 19,6%, sedangkan wanita tidak hamil 13,9%. Prevalensi kejadian status gizi pada ibu hamil di Surabaya sebesar (39,5%).

Sebagian besar dari masalah gizi disebabkan oleh faktor-faktor ekonomi. Namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa faktor-faktor sosial, budaya dan faktor ketidaktahuan juga mempengaruhi secara nyata gambaran menyeluruh mengenai masalah gizi. Kebiasaan pemberian makanan yang telah terjadi karena kurangnya pengetahuan dan adanya kepercayaan yang salah. Beberapa hal tersebut dapat dianggap sebagai faktor yang bertanggung jawab ikut memberatkan masalah gizi pada masyarakat (Denok, 2014). Namun adapun salah satu faktor yang dapat menyebabkan masalah gizi yaitu kurangnya konsumsi makanan sehat dan penyakit infeksi, serta daya beli masyarakat atau keluarga yang kurang karna faktor penghasilan, harga bahan

pokok, dan pengeluaran keluarga untuk kebutuhan yang lain (Depkes RI, 2014).

Salah satu faktor yang menyebabkan ibu hamil mengalami kekurangan status gizi pada ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil dalam menentukan nutrisi yang baik selama kehamilan. Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan tentang hubungan konsumsi makanan dengan kesehatan tubuh. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi baik diharapkan dapat memilih asupan makanan yang bernilai gizi baik dan seimbang bagi dirinya sendiri beserta janin dan keluarga, dengan pengetahuan gizi yang cukup dapat membantu seseorang belajar bagaimana menyimpan, mengolah serta menggunakan bahan makanan yang berkualitas untuk dikonsumsi menurut kebutuhannya (Hastuti, 2016).

Hasil studi pendahuluan di dapatkan data peserta Ibu Hamil di Puskesmas Sememi tahun 2021 sebanyak

461 ibu hamil, dengan kehamilan normal sebanyak 150, kehamilan dengan risiko rendah sebanyak 107, risiko tinggi 69, kehamilan dengan KEK 79 dan dengan anemia 56. Peserta ibu hamil pada tahun 2022 pada bulan Januari – Maret sebanyak 379 peserta. Prasurvei pada 10 ibu hamil di dapatkan hasil 8 ibu hamil yang belum paham tentang pengetahuan gizi ibu hamil, setelah diberi beberapa pertanyaan ternyata 8 ibu hamil tersebut mengalami KEK dan 2 diantaranya adalah ibu hamil normal.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Bagaimana hubungan pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di puskesmas sememi”

## **METODE PENELITIAN**

Desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Sememi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang telah

memasuki kehamilan Trimester III yang berada di Puskesmas Sememi sebanyak 40 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sememi, Kecamatan Sememi, Kota Surabaya. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2022. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner untuk mengidentifikasi karakteristik demografi responden, kuesioner tentang intensitas nyeri punggung menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) dan lembar observasi. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariate dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Gambaran Umum Puskesmas Kayumas Kabupaten Klaten

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sememi yang terletak di Kota Surabaya tepatnya di Jl. Raya Kendung Sememi Kecamatan Sememi Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Penelitian menggunakan jumlah sampel 40 ibu hamil. Puskesmas Sememi merupakan Puskesmas induk. Tenaga kesehatan di Puskesmas Sememi yaitu terdiri dari jumlah

bidan dengan 15 orang, jumlah perawat dengan 10 orang dan jumlah dokter ada 5 orang. Responden akan mengisi kuesioner yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

Sebelumnya peneliti akan memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh responden yang menyatakan bahwa responden telah mengerti tentang penjelasan yang diberikan dan responden bersedia menjadi sampel dalam penelitian.

### 2. Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden di Puskesmas Sememi Kota Surabaya berdasarkan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan, dan status gizi terlihat dalam tabel 1 sebagai berikut ini.

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur sebagian besar responden memiliki umur 20 tahun – 35 tahun sebanyak 40 orang (100%), karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden dengan kerja IRT sebanyak 17 orang (42,5%), tingkat pendidikan sebagian besar responden dengan tingkat

Tabel 1

**Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Kayumas Kabupaten  
Klaten Tahun 2022**

No	Karateristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Usia		
	20 – 24 tahun	10	25
	25 – 29 tahun	17	42,5
	30 – 35 tahun	13	32,5
2	Pekerjaan Ibu		
	IRT	17	42,5
	Swasta	9	22,5
	BUMN	7	17,5
	Guru	3	7,5
	PNS	4	10
3.	Tingkat Pendidikan		
	SD	8	20
	SMP	8	20
	SMA	10	25
	Perguruan Tinggi	14	35
4	Tingkat Pengetahuan		
	Baik	14	35
	Cukup Baik	10	25
	Kurang Baik	16	40
5	Status Gizi		
	KEK	29	72,5
	Tidak KEK	11	27,5
<b>Total</b>		40	100

pendidikan tinggi perguruan tinggi yaitu sebanyak 14 orang (35%), tingkat pengetahuan sebagian besar responden dengan pengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 16 orang (40%) dan status gizi sebagian besar responden dengan KEK yaitu sebanyak 29 orang (72,5%). Hal ini menunjukkan bahwa primipara seorang wanita yang melahirkan bayi untuk pertama kali dengan usia 25 tahun – 29 tahun dan paling banyak pendidikan tingkat perguruan tinggi menunjukkan bahwa responden mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi sehingga akan

lebih mudah menerima penyuluhan status gizi ibu hamil.

## PEMBAHASAN

### 1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Di Puskesmas Sememi Kota Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Sememi didapatkan bahwa rata-rata umur ibu antara 25-29 tahun sebanyak 17 orang (42,5%). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi terdapat 14 orang (35,0%) memiliki pengetahuan baik dan dipandang dari

segi pendidikan, 8 orang SD, 8 orang SMP, 10 orang SMA, 14 orang D3 / S1 dan berdasarkan pekerjaan ibu, sebagian besar (42,5%) ibu rumah tangga berpengetahuan baik, hal ini dimungkinkan ibu rumah tangga mempunyai banyak waktu untuk mengakses informasi melalui media elektronik dan mengikuti kegiatan kemasyarakatan .

## **2. Status Gizi Ibu Hamil Pada Kehamilan di Puskesmas Sememi Kota Surabaya**

Menurut Supriasa (2021) penilaian status gizi pada ibu hamil dilakukan dengan pengukuran *Antropometri*, yaitu dengan cara pengukuran Berat badan dengan menggunakan timbangan injak, pengukuran tinggi badan dengan menggunakan *Microtoice* dan pengukuran lingkar lengan atas menggunakan pita LILA dengan ketentuan apabila ukuran lila kurang dari 23,5 cm dapat dikatakan menderita KEK. Dari hasil penelitian ditemukan ibu hamil yang menderita KEK adalah 11 orang atau 27,5% dari jumlah 40 orang.

Faktor yang mempengaruhi besarnya kebutuhan berat badan ditentukan oleh tinggi badan dan berat badan, apakah wanita tersebut memiliki berat badan normal, kurang atau lebih sebelum kehamilan. Metode yang biasa digunakan

dalam menentukan kondisi berat badan dan tinggi badan adalah *Body Mass Index* (BMI). Formula ini digunakan untuk menghitung BMI adalah :  $BMI = \text{Berat}/\text{Tinggi}^2$ .

## **3. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Status Gizi Ibu hamil di Puskesmas Sememi Kota Surabaya**

Dari uji statistik menggunakan *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) satu sample yang dilakukan dengan bantuan Software SPSS for windows nilai p sebesar 0,003 yang berarti nilai  $p < 0,05$  sehingga hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan status gizi ibu hamil trimester III adalah signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila pengetahuan tentang gizi baik maka status gizi ibu hamil baik pula. Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh nilai *koefisien kontingensi* sebesar 0,415 yang berarti bahwa hubungan antara pengetahuan tentang gizi ibu hamil



dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Sememi adalah cukup kuat. Jadi secara umum memiliki tingkat hubungan yang sedang dan signifikan (bermakna). Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila pengetahuan tentang gizi baik maka ibu hamil mempunyai status gizi baik.

Hasil penelitian ini dikuatkan dengan hasil penelitian Sri Wahyuni (2018) bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan status gizi ibu hamil dengan  $p = 0,003$  ( $p < 0,05$ ). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan status gizi ibu hamil. ketidaknyamanan. Relaksasi ini sebagai suatu alternatif terapi yang dapat diberikan kepada ibu hamil karena mampu mengurangi reaksi kesakitan, stress, dengan mengatur detak jantung, denyut nadi dan tekanan darah (Ratna, 2017)

#### **4. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan didalam penelitian ini adalah intervensi yang digunakan

dalam penelitian ini hanya menggunakan kuisioner sehingga tidak ada perbandingan dengan intervensi lain.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sememi Kota Surabaya tahun 2022 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Di ketahui responden dengan ukuran Lila kurang dari 23,5 cm sebanyak 29 (72,5%), dan responden dengan ukuran Lila tidak kurang dari 23,5 cm sebanyak 11 (27,5%).
2. Di ketahui responden dengan pengetahuan baik tentang gizi sebanyak 14 (35,0%), dengan pengetahuan cukup baik sebanyak 10 (25,0%), dan dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 16 (40,0%).
3. Ada hubungan pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Sememi Surabaya ( $p$ -value = 0,003).

## **SARAN**

### **1. Untuk Institusi Pendidikan**

Diharapkan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang gizi ibu hamil dan pelayanan kesehatan tentang gizi kepada ibu hamil khususnya dan Wanita Usia Subur pada umumnya dengan lebih mendetail lagi sehingga dapat dicegah adanya kejadian KEK pada ibu hamil dengan melakukan penyuluhan oleh tenaga kesehatan dan penyebaran kuisioner.

### **2. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa dapat mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi status gizi ibu hamil dan menambah jumlah variabel penelitian di Puskesmas Sememi.

### **3. Untuk Puskesmas Sememi**

Penelitian ini diharapkan puskesmas dapat mengadakan penyuluhan rutin mengenai status gizi ibu hamil.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aziza, Nur. 2017. "Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian*

*Kualitatif* (17):43.

Goni, A., J. Laoh, and D. Pangemanan. 2013. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Status Gizi Selama Kehamilan Di Puskesmas Bahu Kota Manado." *Jurnal Keperawatan UNSRAT* 1(1):112179.

Ilmiani, Tasya Khalis, Dian Isti Anggraini, and Rizki Hanriko. 2020. "Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Berat Badan Selama Kehamilan Di Puskesmas Bandar Lampung The Relationship between Nutritional Knowledge of Pregnant Women and Weight Gain During Pregnancy at Puskesmas Bandar Lampung." *Majority* 9(1):29–34.

Keperawatan, Jurusan and Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan. n.d. "Mentari E.P Buntayo, Zuhriana K. Yusuf, Rosmin Ilham. Program Studi Ilmu Keperawatan, Jurusan Keperawatan,

- Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo.” 1.
- Lestari, Nevia Diana Ayu. 2018. “Gambaran Pengetahuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Komplikasi Gangre.” *Skripsi* 5–29.
- Nengsi, Sri. 2021. “Peguruang: Conference Series.” 3(April):1–5.
- Nur Agustian, Efrinita. 2010. “Hubungan Antara Asupan Protein Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Jebres Surakarta.” *Universitas Sebelas Maret* 1–65.
- Nuzuliyah, Ika. 2019. “BAB II Pola Konsumsi.” 7–45.
- Palimbo, Adriana. 2013. “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK).” *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan* 5(2):1–10.
- Puspitaningrum, Elisa Murti. 2017. “Hubungan Pengetahuan Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi.” *JIKES (Jurnal Ilmu Kesehatan)* 1(1):44–49.
- Ramli, Nurlaili. 2017. “DI KABUPATEN ACEH BESAR ( The Influence of Community Selatan.” *Jurnal Kesehatan Medika Udayana* 07(02):93–103.
- Susanti, Aisyah, Rusnoto Rusnoto, and Nor Asiyah. 2017. “Budaya Pantang Makan, Status Ekonomi, Dan Pengetahuan Zat Gizi Ibu Hamil Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Status Gizi.” *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 4(1):1–9.
- Tifani Indra Pratiwi. 2020. “Gambaran Pengetahuan Gizi Dan Asupan Zat Gizi Makro Pada Ibu Hamil Di

Wilayah Kerja Puskesmas Langsung  
Kecamatan Sukajadi Kota  
Pekanbaru.” 6–18.

Waryana, Waryana, Almira Sitasari, and  
Danissa Wulan Febritasanti. 2019.  
“Intervensi Media Video  
Berpengaruh Pada Pengetahuan Dan  
Sikap Remaja Putri Dalam  
Mencegah Kurang Energi Kronik.”  
*AcTion: Aceh Nutrition Journal*  
4(1):58.